

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh skeptisisme profesional, keahlian forensik, tekanan waktu, dan beban kerja terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada  $\alpha = 5\%$ . Variabel skeptisisme profesional memiliki nilai signifikansi 0,193 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,222. Hipotesis tidak diterima menunjukkan bahwa dengan ada atau tidaknya sikap skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, tidak mempengaruhi auditor tersebut mampu dalam mendeteksi kecurangan.
2. Keahlian forensik berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada  $\alpha = 5\%$ . Variabel keahlian forensik memiliki nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,913. Hipotesis diterima menunjukkan semakin tinggi tingkat keahlian forensik yang dimiliki auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara dalam melaksanakan tugasnya maka akan semakin mudah seorang auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan.
3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada  $\alpha = 5\%$ . Variabel tekanan waktu memiliki nilai

signifikansi 0,039 dan koefisien regresi sebesar -0,251. Hipotesis diterima menunjukkan semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan kepada auditor maka semakin lama auditor melakukan pendeteksian kecurangan begitu sebaliknya.

4. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada  $\alpha = 5\%$ . Variabel beban kerja memiliki nilai signifikansi 0,139 dan koefisien regresi sebesar -0,220. Hipotesis tidak diterima menunjukkan banyak atau sedikitnya beban kerja yang dilimpahkan kepada auditor tidak membuat auditor merasa kesulitan dalam melakukan pendeteksian kecurangan.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa keahlian forensik dan tekanan waktu memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Peningkatan pendeteksian atas kecurangan dapat terjadi melalui pemahaman dan implementasi dari komponen keahlian forensik selama pelaksanaan tugas audit. Auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara diharapkan terus meningkatkan keahlian forensiknya walaupun dihadapkan dengan tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara juga harus menggunakan keahlian forensiknya sebagai pertimbangan dalam mendeteksi masalah kecurangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selain itu sering terjadinya berbagai modus kecurangan di wilayah Sumatera Utara cukup tinggi, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong auditor pemerintah untuk memperkuat

pengawasannya terkait proses pendeteksian kecurangan sehingga dapat mengungkapkan kecurangan dengan maksimal.

Seorang auditor tentunya akan mendapatkan tekanan waktu dari tempat ia bekerja agar dapat memenuhi tugasnya sesuai waktu yang ditetapkan. Penetapan alokasi waktu yang sangat ketat berpotensi mendorong auditor memberikan respon yang negatif yaitu mengabaikan *timeline* dalam surat tugas atau pedoman pengawasan yang berlaku. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara yang bekerja di bawah tekanan waktu yang berlebihan menjadi kurang peka terhadap kecurangan dan mengakibatkan pengumpulan informasi dan bukti-bukti audit menjadi kurang maksimal dan cenderung akan terlewatkan dikarenakan auditor kurang kritis.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih adanya responden yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian yaitu lamanya responden bekerja masih kurang dari dua tahun dan ditemukannya beberapa kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap.
2. Sampel penelitian yang dipilih hanya terbatas pada auditor BPKP Perwakilan Sumatera saja. Hasil penelitian mungkin akan berbeda jika sampel penelitian lebih luas cakupannya.

3. Auditor yang berada di kantor tidak terlalu banyak dikarenakan masih banyak auditor yang harus menyelesaikan tugasnya diluar kota dan situasi pandemi Covid-19 yang mewajibkan sebagian auditor *work from home*.
4. Adanya potensi bias dalam pengukuran variabel penelitian dengan kuesioner yang digunakan.

#### **5.4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis, sebaiknya memperbanyak sampel penelitian dengan memperluas subjek penelitian agar hasil penelitian yang didapat tidak terbatas BPKP Perwakilan Sumatera Utara saja bisa saja membandingkan di wilayah berbeda atau instansi yang berbeda. Kemudian untuk penelitian selanjutnya lebih mempertimbangkan dengan baik pernyataan-pernyataan pada kuesioner agar tidak terjadi bias dan juga responden dapat menjawab pertanyaan secara tepat. Peneliti selanjutnya juga disarankan menambah atau mengganti variabel penelitian yang sekiranya memiliki pengaruh lebih besar terhadap deteksi kecurangan.
2. Bagi auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara, melihat keahlian forensik berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan dan untuk meningkatkan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, ada

baiknya agar auditor BPKP juga diberikan pelatihan tentang ilmu forensik (selain bentuk pelatihan kecurangan lainnya).



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to the National on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Agustina, F., Nurkholis, & Rusydi, M. K. (2021). Auditors' professional skepticism and fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Albrecht, W. Steve., Albrecht, Chad. O., Albrecht, Conan. C., & Zimbelman, Mark. F. (2011). *Fraud Examination. 4 Edition*. USA: Cengage Learning.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Fraud Examination. 4 Edition*. USA: Cengage Learning.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Fraud Examination. 6 Edition*. USA: Cengage Learning.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi.
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fekon Vol. 4, No. 1*.
- Asriadi, Menne, F., & Setiawan, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Berpikir, Analisis Tugas, Pengalaman, Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Inspektorat Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.35965/jbm.v3i2.647>
- Badjuri, A., Jaeni, Sunarto, & Pranadita. (2019). Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik. *Prosiding SENDI, 2015*, 569–577.
- Basu, S. K. (2009). *Fundamentals of Auditing*. India: Pearson Education.
- Carmichael, D. R. (2018). *Audit Versus Fraud Examination*. <https://www.cpajournal.com/>
- Chang, C.J., dkk. (2017). *Audit Deficiency and Auditor Workload: Evidence from PCAOB Triennially Inspected Firms*. <https://www.emerald.com/insight/>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe: Free Press.
- DeZoort, F. T., Lord, A. T. (1997). A Review and Synthesis of Pressure Effects

- Research in Accounting. *Journal of Accounting Literature*, 16, 28-86.
- Elfia, O., & NR, E. (2022). *Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat*. 4(1), 178–191.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Gizta, A. D., Anugerah, R., & Andreas. (2019). Pengaruh Red Flag , Pelatihan , Independensi , dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 68–81.
- Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2554>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relation*. New York: Wiley.
- Hurt, R. K. (2010). Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 29 (1), 149-171.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB). (2013). *International Standards of Auditing (ISA)*.
- Irawati, R. & Carrollina, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Operator pada PT Giken Precision Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol 5, No 1.
- Josoprijonggo, Maya D. (2005). *Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit dan Kepuasan Kerja Auditor*. Disertasi, Universitas Satya Wacana, Salatiga.



- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Edisi 1. Yogyakarta : KNKG.
- Keputusan Kepala BPKP Nomor: KEP-971/K/SU/2005 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan APIP
- Koroy, Tri Ramaraya. (2008). Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 10, No. 1
- Kumaat, V. G. (2016). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Madan, B. (2013). An Emperical Investigation of the Relevant Skills of Forensic. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 1(June), 11–52.
- Manuaba. (2000). *Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Mautz, R.K dan H.A. Sharaf (1993). *The Philosophy of Auditing*. Sarasota: American Accounting Association.
- Mustak, N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Oktreva, Dominika. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Oyerogba, E. O. (2021). Forensic auditing mechanism and fraud detection: the case of Nigerian public sector. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(5), 752–775. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2020-0072>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 Tahun 2008 tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Priantara, Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.
- Pusdiklatwas BPKP. (2002). *Fraud Auditing*. Makalah disajikan dalam Diklat Penjurangan Auditor Tim, Bogor, Desember.
- Putri, R. A., Saebani, A., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Tanggung Jawab



- Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 509–521. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.122>
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 16–31. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Profesional. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557.
- Schultz, D. P. & Schultz, S. E. (2010). *Psychology and Work Today* (10th Edition). New Jersey: Pearson Education.
- Setiawan, L., & Fitriany. (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>
- Soenanto, J. M., & Pesudo, D. A. A. (2020). Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu dan Pendeteksi Fraud (Studi Pada BPKP Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24222>
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3649>
- Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia Tahun 2013 tentang Kecurangan
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. (2014). *Pengenalan Audit Internal*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2016). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*. Jakarta: Harvaindo.
- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2016). The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assessment and Responsiveness. *SSRN Electronic*

*Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2864350>

Wardani, W. K. (2018). Pengaruh Keahlian Forensik, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Indonesia.



## DAFTAR WEBSITE

- ACFE. (2021). Association of Certified Fraud Examiners – Fraud 101. <http://www.acfe.com/fraud-101.aspx>. Diakses 25 September 2021
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2021. <https://www.bpk.go.id/ihps/2021/I>. Diakses 20 April 2022
- LG (2020). Pertahankan Kinerja Baik, Pemprov Sumut Raih Opini WTP Keenam Berturut-turut. <https://diskominfo.sumutprov.go.id/artikel-2907-pertahankan-kinerja-baik-pemprov-sumut-raih-opini-wtp-keenam-berturuturut.html>. Diakses 21 April 2022
- Padang, Kadirun (2020). Terkait Dugaan Korupsi DBH dan PBB, Poldasu Tetapkan Bupati Labura dan Labusel Tersangka. <https://mediapolmaspoldasu.id/terkait-dugaan-korupsi-dbh-dan-pbb-poldasu-tetapkan-bupati-labura-dan-labusel-tersangka/>. Diakses 25 September 2021
- Simamora, Mangihut (2021). Tersangka Kasus Dugaan Korupsi Pengadaan Sapi pada Dinas PKH Asahan Dikenakan Tahanan Kota. <https://www.hariansib.com/detail/Hukum/Tersangka-Kasus-Dugaan-Korupsi-Pengadaan-Sapi-pada-Dinas-PKH-Asahan-Dikenakan-Tahanan-Kota>. Diakses 25 September 2021
- Tarigan, Gita Nadia (2021). Lima Tahun DPO, Tersangka Korupsi Pendidikan Jarak Jauh Rp5,8 Miliar Diringkus di Rumah Kontrakan. <https://medan.tribunnews.com/2021/12/07/lima-tahun-dpo-tersangka-korupsi-pendidikan-jarak-jauh-rp-58-miliar-diringkus-di-rumah-kontrakan>. Diakses 21 April 2022
- Transparency International. (2017). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2017>. Diakses 20 April 2022
- \_\_\_\_\_. (2018). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2018>. Diakses 20 April 2022
- \_\_\_\_\_. (2019). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2019>. Diakses 20 April 2022
- \_\_\_\_\_. (2020). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2020>. Diakses 20 April 2022

\_\_\_\_\_. (2021). Corruption Perceptions Index.  
<https://www.transparency.org/en/cpi/2021>. Diakses 20 April 2022

